

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Berdasarkan setting dan lokasi, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang biasanya dilaksanakan oleh guru di kelas atau sekolah tempat ia mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. (Depdikbud, 2002:3).

Zainal Aqib (2007 : 18) mengemukakan bahwa Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru untuk memperbaiki layanan pendidikan yang diselenggarakan di kelas dan meningkatkan kualitas program sekolah secara keseluruhan. Dengan penelitian tindakan kelas guru akan lebih terampil dalam menanggulangi masalah–masalah yang dihadapinya di kelas sekaligus memperbaiki dan meningkatkan kualitas unjuk kerjanya. Hal–hal yang kurang memuaskan dalam pembelajaran dapat disempurnakan untuk menuju keadaan yang lebih memuaskan tanpa mengganggu atau meninggalkan tugas pokoknya.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh guru kelas guna memperbaiki kinerja guru dalam profesinya serta meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas VA SDN 2 Marga Agung Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan.

B. Subyek Penelitian,Tempat Dan Waktu

1. Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini subyeknya adalah guru dan siswa kelas VA SDN 2 Marga Agung Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan TP. 2012/2013. Dengan jumlah siswa 22 orang, terdiri dari 13 orang perempuan dan 9 orang laki-laki.

2. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V.A SDN 2 Marga Agung Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan TP. 2012/2013.

3. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada TP 2012/2013 pada bulan November 2012 sampai dengan Maret 2013.

C. Faktor-Faktor yang Diteliti

1. Faktor Siswa

- a. Melihat aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika Realistik pada siswa kelas V SDN 2 Marga Agung Kecamatan Jatiagung TP 2012/2013.

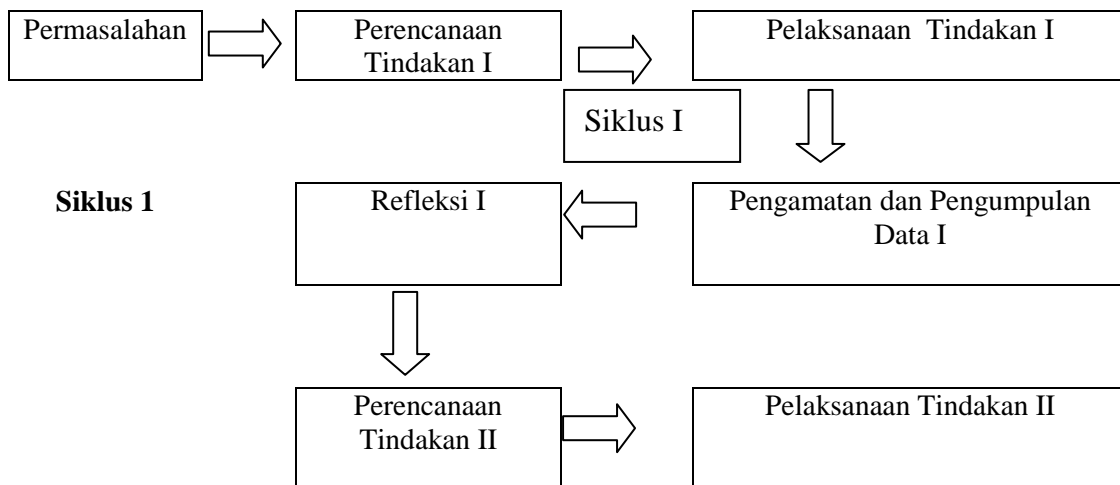
- b. Hasil kerja siswa dalam pelajaran Matematika yaitu nilai akhir yang diperoleh dari tes akhir.

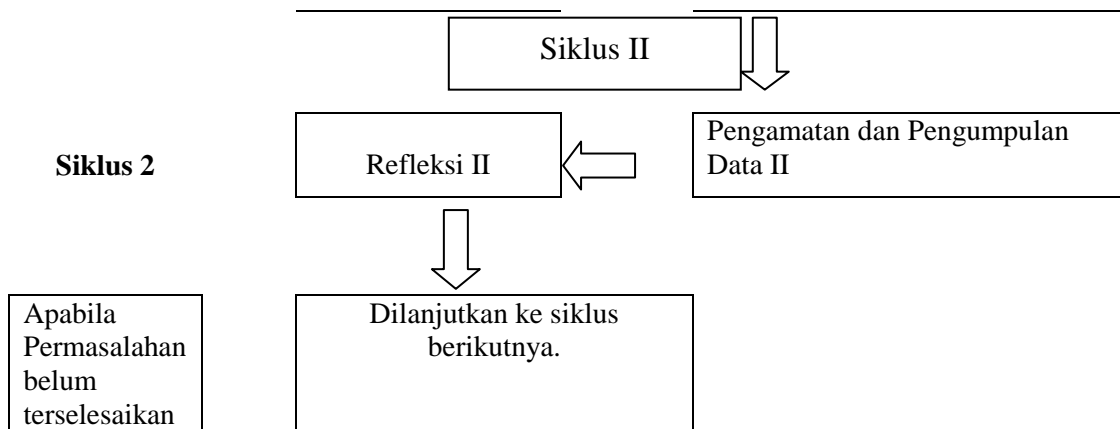
2. Faktor Guru

Melihat kemampuan guru dalam Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Siswa Kelas V.A SDN 2 Marga Agung Kecamatan Jatiagung TP 2012/2013

D. Prosedur Penelitian

Elliot (Pargito, 2011: 36) mengemukakan bahwa prosedur penelitian tindakan terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi dan revisi yang dilakukan berulang sehingga merupakan suatu siklus. Prosedur penelitian tindakan dapat digambarkan dalam bentuk siklus sebagai berikut.





Gambar 3.1 Siklus kegiatan PTK (Suhardjono, dkk. 2008: 74)

Menurut Arikunto (2008: 16-20) ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan tahapan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu:

1. Merencanakan tindakan Siklus I (*Planning*)
 - a. Menentukan jadwal kegiatan PTK
 - b. Membuat perangkat pembelajaran, membuat skenario pembelajaran, format observasi, format evaluasi, dan menyiapkan sarana dan prasarana.
2. Pelaksanaan tindakan siklus I (*Acting*)/ Impelementasi Tindakan
 - a. Mengikuti sesuai rencana tindakan.
 - b. Menetapkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.
 - c. Menetapkan tujuan pembelajaran ke dalam indikator–indikator.
 - d. Menentukan pokok bahasan atau materi yang akan dipelajari.
 - e. Guru menyampaikan materi pelajaran
 - f. Menerapkan langkah-langkah metode pembealajaran.

3. Pengamatan dan pengumpulan data (*Observing*)
 - a. Melakukan pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada format observasi.
 - b. Melakukan penilaian hasil tindakan pada format evaluasi
4. Refleksi
 - a. Menilai dan membahas hasil evaluasi dan observasi tindakan yang telah dilakukan
 - b. Menentukan kelebihan dan kekurangan dari tindakan I
 - c. Membuat rencana perbaikan untuk tindakan atau siklus selanjutnya.

E. Alat Pengumpulan Data

1. Sumber Data:

- a. Siswa kelas VA SDN 2 Marga Agung Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Instrument Penelitian, digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran matematika realistik.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar, instrument ini digunakan untuk menjangking data mengenai peningkatan prestasi belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran

permainan simulasi. Tes hasil belajar yang digunakan selain tes formatif, pada akhir pembelajaran ada juga tes dalam bentuk essay.

3. Jenis Data

Data yang diperoleh selama penelitian terdiri dari 2 macam, yaitu:

- a. Data kualitatif yaitu data yang diambil berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan guru
- b. Data kuantitatif diperoleh dari data tes hasil belajar siswa.

4. Instrumen Penelitian

Lembar panduan observasi, instrumen ini dirancang peneliti digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran dan Tes hasil belajar digunakan untuk menjangkau data mengenai peningkatan hasil belajar siswa (lembar observasi terlampir).

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar, sedangkan data kualitatif diperoleh dari lembar observasi siswa, dan observasi kinerja guru mengajar

- a. Analisis aktivitas siswa dan kinerja guru, meliputi data hasil pengamatan aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran di analisis dengan menentukan nilai rata-rata. Analisis nilai rata-rata dapat dihitung dengan rumus, yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah ítem aktivitas}}$$

- b. Análisis tes hasil belajar siswa bertujuan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari setiap siklus. Penguasaan materi pelajaran dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa pada setiap akhir pertemuan pembelajaran. Hasil belajar dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM dinyatakan mengalami kesulitan belajar sedangkan siswa yang mencapai KKM dinyatakan telah tuntas belajar. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

G. Indikator Penelitian

Indikator keberhasilan penelitian tindakan ini apabila minimal 75% siswa aktif dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut telah dapat mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal/KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu $\geq 63,00$.

